

Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Dosen Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Liana Septy

¹⁾Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang
Email: lianasepty_uin@radenfatah.ac.id

(Received 02-10-2019, Reviewed 08-11-2019, Accepted 24-12-2019)

Abstract

This study is a quantitative descriptive study using a survey method in the form of a questionnaire as a data collection tool. This study aims to describe how the pedagogical and personality competence of the Mathematics Education lecturer at UIN Raden Fatah Palembang. Based on the description of the results and discussion, it was found that the pedagogical competence and personality of the Mathematics Education lecturer at UIN Raden Fatah Palembang were said to be good based on student responses, comments and suggestions. Although there are some suggestions such as improving how to teach, how to provide feedback, to be more relaxed so that learning does not feel tense, but in general the entire lecturer of Mathematics Education of UIN Raden Fatah Palembang has fulfilled good pedagogical and personality competence.

Keywords: *Pedagogical Competence, Personalilty Competence, Lecturer*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survey berupa angket sebagai alat pengumpulan datanya. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan bagaimana kompetensi pedagogik dan kepribadian dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan, diperoleh bahwa kompetensi pedagogik dan kepribadian dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang dikatakan baik berdasarkan respon, komentar dan saran mahasiswa. Walaupun ada beberapa saran seperti peningkatan cara mengajar, cara memberikan umpan balik, bersikap lebih santai agar pembelajaran tidak terasa tegang, akan tetapi secara garis besar keseluruhan dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang telah memenuhi kompetensi pedagogik dan kepribadia dosen yang baik.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Dosen

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, seorang dosen memiliki 3 tugas utama seperti yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 yaitu mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PPRI, 2009). Dalam hal ini, salah satu tugas dosen dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi yaitu wajib meningkatkan dan mengembangkan keprofesionalismenya, serta mengaplikasikannya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya (Kustono et al., 2010). Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan dosen sebagai tenaga profesional yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yaitu untuk meningkatkan kompetensi dosen. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian (personal), sosial dan professional (UURI, 2005). Menurut (Hanafi et al., 2015), kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan hal tersebut, sebagai salah satu pilar utama perguruan tinggi, tingkat kompetensi pedagogik dan integritas personal para dosen merupakan salah satu faktor yang menentukan optimalisasi proses pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi, sehingga dosen dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan ilmiahnya melalui berbagai upaya (Maqin, 2016). Selain itu, seorang dosen juga dituntut kemampuannya dalam membimbing para mahasiswa dalam proses pemilikan dan pengembangan ilmu pengetahuan (Tilaar, 1998).

Berdasarkan hal tersebut, dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, sebagai seorang dosen tentunya tidak akan lepas dari pembelajaran dan mahasiswa. Dalam hal pembelajaran, terdapat satu kompetensi yang mengharuskan seorang dosen dapat memahami mahasiswanya, merancang pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan dapat mengembangkan mahasiswanya untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Kunandar, 2009). Kompetensi tersebut disebut dengan kompetensi pedagogik. Sementara itu, ada satu kompetensi dosen yang berkaitan dengan mahasiswa yaitu kompetensi kepribadian dimana kompetensi ini lebih mengarah pada nilai, komitmen dan etika dalam bentuk perilaku dosen terhadap mahasiswa, teman sekerja, keluarga dan masyarakat serta mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa (Kustono et al., 2010).

Melihat betapa dekatnya dua kompetensi tersebut dengan pembelajaran mahasiswa, tentunya evaluasi terhadap kompetensi pedagogik dan kepribadian dosen memang perlu mendapat perhatian. Sehingga dengan adanya evaluasi ini tentunya akan dapat digunakan untuk mengembangkan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Pada penelitian sebelumnya, sudah banyak sekali penelitian yang menganalisis mengenai kom-

petensi pedagogik dan kepribadian dosen ini. (Sujati dkk, 2013) meneliti mengenai kompetensi dosen PGSD FIP UNY dengan hasilnya ada beberapa aspek kompetensi pedagogik dosen yang perlu diperbaiki khususnya dalam hal kedisiplinan akademik seperti kehadiran dan ketepatan waktu, pengorganisasian dan penyampaian materi yang kurang baik, pengelolaan kelas, penggunaan strategi dan metode kurang variatif, referensi dan sumber belajar yang muthakir, pemberian tugas variatif dan menantang, penilaian obyektif, disiplin dan tegas. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa masih banyak kemampuan pada kompetensi pedagogik dosen yang memang perlu diperbaiki. Berbeda dengan hasil penelitian (Soraya, 2018) mengenai kompetensi dosen di Program Studi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang, dimana untuk kompetensi pedagogik dosen termasuk ke dalam kategori baik sedangkan untuk kompetensi kepribadian beberapa mahasiswa memiliki persepsi biasa saja akan tetapi secara keseluruhan untuk kompetensi kepribadian dosen termasuk kategori baik dan patut dicontoh. Dari dua penelitian tersebut diperoleh bahwa, untuk hasil penelitian yang menyatakan bahwa kategori kemampuan dosen yang masih kurang, maka hasil analisisnya dapat digunakan untuk memperbaiki kompetensi dosen yang masih dianggap kurang. Sedangkan bagi yang memang sudah berkategori baik, maka ada baiknya untuk mempertahankan dan terus mengembangkan kompetensi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, adanya analisis mengenai kompetensi dosen itu sangatlah yang penting. Terlebih yang berkaitan dengan pembelajaran dan mahasiswa. Oleh karena itu, sebagai pertimbangan dalam peningkatan kompetensi dosen di Program Studi pendidikan Matematika, peneliti berniat untuk menganalisis dan menjabarkan bagaimana kompetensi dosen yang berkaitan dengan pembelajaran dan mahasiswa yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dosen. Sehingga judul dari penelitian ini adalah “Kompetensi pedagogik dan Kepribadian Dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei berupa angket terhadap mahasiswa program studi Matematika UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2017, 2018 dan 2019 dengan total jumlah 361 mahasiswa. Sementara itu dosen yang dievaluasi merupakan dosen program studi Matematika UIN Raden Fatah yang berjumlah 15 orang. Data angket yang terkumpul diolah menggunakan Ms. Excel. Selanjutnya data yang telah diubah ke dalam bentuk sederhana dihitung berdasarkan persentase perolehan masing-masing kompetensi pedagogik maupun kepribadian dan disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan kompetensi pedagogik dan

kepribadian, sub kompetensi dan persentase setiap kompetensinya. Setelah itu peneliti menganalisis hasil dari perhitungan tersebut dan mengaitkannya dengan komentar-komentar mahasiswa untuk dijadikan saran perbaikan terhadap penelitian ini maupun pembelajaran yang dilakukan para dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan proses penelitian penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017), maka peneliti membagi penelitian ini menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Kegiatan pada tahap persiapan antara lain mengkaji sumber secara empiris dan teoretik yang berupa konsep, teori dan temuan yang relevan, merumuskan masalah dan menyusun instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data yang dapat diakses melalui link *google form* yang dibuat oleh peneliti. Selanjutnya pada tahap penyelesaian peneliti melakukan olah data dan analisis data.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi program studi pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang dengan rincian jumlah tiap kelas dapat dilihat pada **Tabel 1** sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Jumlah Mahasiswa/Mahasiswi yang Digunakan Sebagai Sampel

Tahun Angkatan	Kelas	Jumlah mahasiswa/mahasiswi (orang)	Total (orang)
2017	17061	36	109
	17062	36	
	17063	37	
2018	18061	34	137
	18062	34	
	18063	34	
	18064	35	
2019	19061	38	115
	19062	38	
	19063	39	

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini, kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa berupa angket kompetensi pedagogik dan kepribadian dosen dalam bentuk *googleform* yang dapat diakses berdasarkan link yang diberikan.

Angket kompetensi pedagogik dan kepribadian dosen dibuat berdasarkan pemeringkatan skala likert dengan beberapa pilihan berdasarkan beberapa skala ukur masing-masing. Berikut beberapa skala yang digunakan dalam angket kompetensi pedagogik dan kepribadian dosen.

Tabel 2 Skala Ukur Angket Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Dosen

Skala Ukur	Opsi Respon	Ukuran
Kuantitas	Tidak pernah	1
	Jarang	2
	Kadang-Kadang	3
	Sering	4
	Selalu	5
Kualitas	Kurang Sekali	1
	Kurang	2
	Cukup	3
	Baik	4
	Baik Sekali	5
Pendapat	Tidak Setuju	1
	Kurang Setuju	2
	Cukup Setuju	3
	Setuju	4
	Sangat Setuju	5

Ada dua kompe- _____ tensi yang akan dilihat pada penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik dan kepribadian dosen. Untuk kompetensi pedagogik, kemampuan yang dilihat antara lain kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, dan kemampuan menilai proses dan hasil pembelajaran. Sedangkan untuk kompetensi kepribadian, kemampuan yang dilihat antara lain empati, berpandangan positif terhadap orang lain, berpandangan positif terhadap diri sendiri dan genuine.

Setelah data angket terkumpul, data diolah menjadi data yang lebih sederhana menggunakan Ms. Excel dengan merubah data ke dalam bentuk angka. Selanjutnya data yang telah diubah ke dalam bentuk sederhana dihitung berdasarkan persentase perolehan masing-masing kompetensi pedagogik maupun kepribadian dan disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan kompetensi pedagogik dan kepribadian, sub kompetensi dan persentase setiap kompetensinya.

Selanjutnya setelah data disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya peneliti akan menganalisis hasil dari perhitungan tersebut dan mengaitkannya dengan komentar-komentar mahasiswa yang dilakukan para dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana kompetensi pedagogi dan kepribadian Dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan data angket yang telah dikumpulkan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3 Garis Besar Kompetensi Pedagogik Dosen Pendidikan Matematika

Tabel 4 Garis Besar Kompetensi Kepribadian Dosen Pendidikan Matematika

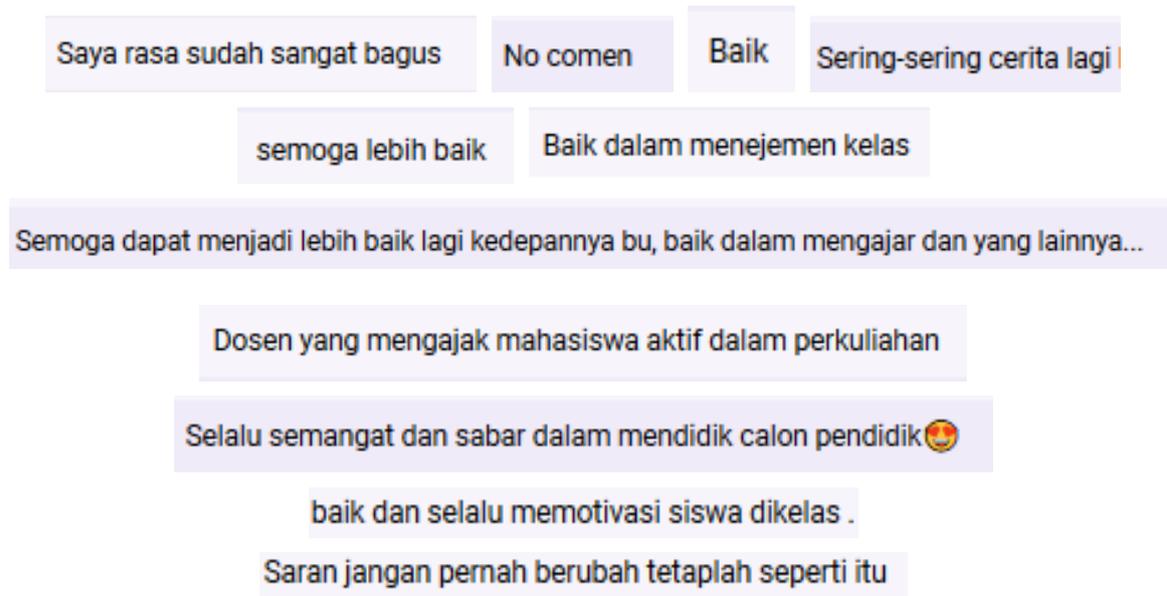
Kemampuan yang dilihat	Persentase (%) Responden untuk Dosen														
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
Kemampuan merancang pembelajaran	81	82	84	71	80	78	81	89	56	82	83	84	53	74	74
Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran	87	90	90	80	89	81	88	93	54	83	88	87	53	70	78
Kemampuan menilai hasil dan proses pembelajaran	80	87	88	82	81	74	80	90	66	78	89	82	49	77	78

Berdasarkan **Tabel 3**, dapat dilihat seberapa banyak responden memberikan

Kemampuan yang dilihat	Persentase (%) Responden untuk Dosen														
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
Empati	71	88	78	90	79	73	65	92	25	89	93	86	71	87	84
Berpandangan terhadap orang lain positif	96	99	93	98	93	91	97	100	63	90	98	95	79	88	87
Berpandangan terhadap diri-sendiri positif	95	96	98	98	94	89	95	97	83	94	98	93	90	97	89
<i>Genuine</i>	91	97	100	99	86	94	95	99	78	91	96	94	75	82	92

pendapat baik untuk setiap dosen. Walaupun ada juga beberapa responden yang memberikan pendapat baik terhadap beberapa dosen. Pada kompetensi pedagogik, Dosen H adalah dosen yang memiliki responden paling banyak dibandingkan dosen-dosen lainnya. Hal ini dikarenakan dosen H merupakan dosen yang selalu mengajak mahasiswa aktif dalam perkuliahan maupun dalam hal manajemen kelas. Selain itu, Dosen H juga

seringkali memberikan motivasi dan mampu memahami mahasiswanya. dengan begini, wajar saja jika dosen H mendapatkan respon baik dari mahasiswa. Selain dari hasil angket, beberapa mahasiswa juga memberikan komentar-komentar positif untuk Dosen H seperti pada **Gambar 1** di bawah ini.



Gambar 1 Komentar Mahasiswa terhadap Dosen H

Dilihat dari komentar-komentar mahasiswa pada **Gambar 1** di atas dapat disimpulkan bahwa Dosen H merupakan dosen yang dianggap baik oleh mahasiswa dalam hal mengajar. Sehingga berdasarkan komentar mahasiswa memberikan komentar yang baik dan harapan ke depannya makin menjadi lebih baik. Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa Dosen H merupakan dosen yang mengajak mahasiswa aktif dalam perkuliahan, semangat dalam mendidik dan mampu memanejemen kelas. Berdasarkan hal itu wajar saja jika Dosen H memiliki responden paling banyak di antara dosen lainnya.

Sementara itu jika dilihat dari **Tabel 3**, untuk dosen yang mendapat responden paling sedikit adalah Dosen M. Dosen M merupakan dosen baru di Program Studi Pendidikan Matematika dan semester ini baru pertama kali mengajar di kelas matematika. Bisa jadi itu yang menjadi alasan Dosen M memiliki responden paling sedikit. Jika dilihat dari komentar mahasiswa dapat dilihat pada **Gambar 2** di bawah ini.

Assalamualaikum
Maaf bu sebelumnya, ini menurut pendapat saya bu komentar. Mohon bu lebih di perhatikan lagi karakter cara pemahaman setiap mahasiswanya, karena setiap orang itu berbeda.
Saran: Dengan melihat dan memperhatikan setiap mahasiswa saat belajar dan berikan pemahaman yang mudah dipahami serta motivasi supaya lebih giat lagi dalam belajar ilmu matematika.
Sekian terima kasih Bu.

Saran saya sebagai mahasiswa, sebaiknya ibu Atika dlm proses pembelajaran kalau mahasiswa presentasi alangkah baiknya jika ibu Atika menanggapi dan memberikan pendapatnya, karena saya merasa kurang puas dengan presentasi teman saya dan saya butuh penjelasan dari dosen pengampu tersebut.

Menurut saya, sebaiknya dalam proses belajar dan pada saat menyampaikan materi itu sebaiknya dosennya langsung yang menjelaskan bukan mahasiswa yang presentasi saja agar mahasiswa yang diajar mudah menangkap dan memahami materi tersebut . Dan jika itu presentasi sebaiknya dosen tersebut memberikan masukan atau menjelaskan ulang dari materi yang disampaikan kelompok presentasi tersebut.

Untuk rencana pembelajaran satu semester sudah cukup baik, dan pelaksanaannya juga sesuai jadwal

Ibu Atika baik dalam membimbing kami belajar

Ibu nya harus lebih ramah lagi biar kami nya gak tegang 😊

Gambar 2 Saran Mahasiswa terhadap Dosen M

Berdasarkan **Gambar 2** di atas, dapat diketahui bahwa sebenarnya cara mengajar Dosen M tidak buruk. Dengan kata lain, sedikitnya responden bukan dikarenakan cara mengajar Dosen M. Hal ini bisa disebabkan karena ini pertama kalinya mahasiswa mengikuti mata kuliah Dosen M. Sehingga mereka belum sepenuhnya mengalami pembelajaran dengan Dosen M. Beberapa mahasiswa juga mengutarakan pembelajaran yang mereka harapkan selama perkuliahan dengan Dosen M diantaranya lebih memahami karakteristik mahasiswa, dapat memberikan motivasi, memberikan tanggapan pada saat mahasiswa presentasi. Di balik saran-saran tersebut sebenarnya pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen M sudah cukup baik. Sehingga, walaupun mahasiswa memberikan sedikit respon akan tetapi ternyata pembelajaran yang dilakukan Dosen M disukai mahasiswa seperti komentar beberapa mahasiswa pada **Gambar 3** di bawah ini.

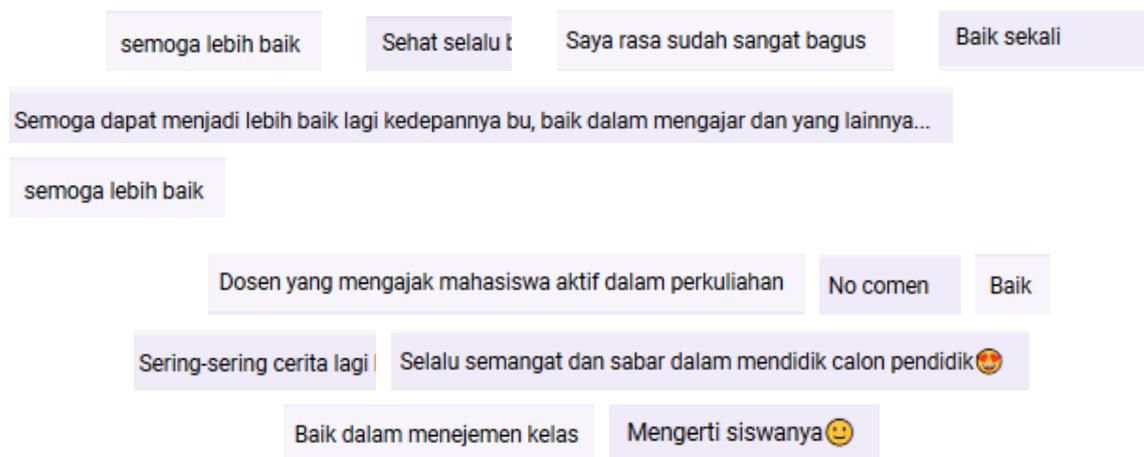
Saya sangat suka dalam mata kuliah ini dikarenakan dosen yang menganjurkan untuk mahasiswa yang aktif

Alhamdulillah sampai saat ini beliau mengajar dengan baik dan apa yang diberikan saya bisa memahami maksud yang dijelaskan beliau

Gambar 3 Komentar Mahasiswa terhadap Dosen M

Berdasarkan **Gambar 3** di atas, terlihat jelas bahwa mahasiswa menyukai cara pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen M. Dan ini sebenarnya menjadi pertanyaan sendiri untuk lebih menggali kontradiksi yang terjadi.

Untuk kompetensi kepribadian, berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa, kompetensi kepribadian Dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang mendapat respon baik dari mahasiswa. seperti sebelumnya, ternyata Dosen H kembali menjadi dosen yang memiliki respon mahasiswa paling banyak pada kompetensi kepribadian. Hal tersebut juga dapat dilihat dari komentar pada **Gambar 4** di bawah ini.



Gambar 4 Komentar Mahasiswa terhadap Dosen H

Berdasarkan **Gambar 4** di atas, Dosen H memang termasuk dosen yang menyenangkan, sehingga mahasiswa pun menjadi nyaman belajar dengan Dosen H, sehingga Dosen H ini dapat dijadikan contoh untuk dosen-dosen lainnya. Sementara itu, untuk Dosen yang memiliki responden paling sedikit kembali diperoleh oleh dosen M. Hal ini disebabkan karena Dosen M masih tegang dalam memberikan pembelajaran sehingga terkesan tidak ramah. Padahal beberapa mahasiswa memberikan komentar baik mengenai pembelajarannya.

Dari kasus-kasus yang terjadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik dan kepribadian Dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah mendapat respon baik dari mahasiswa dengan beberapa saran yang diberikan untuk perbaikan

pembelajaran ke depannya. Hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian Hariyani (2017) yang menyatakan walaupun kompetensi dosen sudah berada pada kategori baik, akan tetapi beliau tetap menyarankan agar kompetensi dosen untuk lebih ditingkatkan dalam segi kualitas dan skalanya menjadi lebih baik lagi.

Selain itu, jika dipandang dari kedua kompetensi dan berdasarkan hasil yang diperoleh, terlihat seperti pada **Tabel 5** berikut ini:

Tabel 5 Rata-Rata Persentase Tiap Kemampuan pada Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian

Kompetensi Pedagogik		Rata-Rata Persentase tiap Kemampuan (%)	Kompetensi Kepribadian	Rata-Rata Persentase tiap Kemampuan (%)
Kemampuan merancang pembelajaran		76,8	Empati	78,1
Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran		80,7	Berpandangan positif terhadap orang lain	91,1
Kemampuan menilai hasil dan proses pembelajaran		78,7	Berpandangan positif terhadap diri-sendiri	93,7
			<i>Genuine</i>	91,3

Dapat dikatakan bahwa rata-rata persentase perolehan untuk kompetensi kepribadian lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi pedagogik. Hal tersebut juga terlihat jelas dari beberapa komentar sebelumnya dimana ada beberapa dosen yang kompetensi pedagogiknya dianggap mencukupi dan mendapat sedikit responden dari mahasiswa, akan tetapi untuk kompetensi kepribadiannya mendapatkan responden yang baik. Seperti dosen I dan Dosen M, dimana untuk kompetensi pedagogiknya cukup tetapi kompetensi kepribadiannya mendapat responden yang baik dari mahasiswa. Dalam hal ini, bisa jadi dapat dikatakan bahwa kepribadian dosen tidak terlalu memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan pedagogiknya. Akan tetapi tentunya hal ini masih perlu dilakukan uji lanjut. Sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat melihat apakah ada pengaruh maupun hubungan antar kedua kompetensi ini. Hal ini bagus untuk diteliti karena dapat dijadikan perbaikan bagi dosen-dosen ke depannya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan, diperoleh bahwa kompetensi pedagogik dan kepribadian dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang dikatakan baik berdasarkan respon, komentar dan saran mahasiswa. Walaupun ada beberapa saran seperti peningkatan cara mengajar, cara memberikan umpan balik, bersikap lebih santai agar pembelajaran tidak terasa tegang, akan tetapi secara garis besar keseluruhan dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah telah memenuhi kompetensi pedagogik dan kepribadia dosen yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, I., Kuswarno, E., Zainuddin, M., Rustad, S., Haroen, Y. S., Sugiarto, B., ... Tarigan, Y. B. (2015). *Buku 1 Naskah Akademik: Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (SERDOS) Terintegrasi*. Jakarta: Ristekdikti.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustono, D., Madjiman, H., Sukamto, S., Kumaidi, K., Zainuddin, M., Haroen, Y. S., ... Hanafi, I. (2010). *Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen Tahun 2010*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- PPRI. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen*. Jakarta: Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007.
- Soraya, N. (2018). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen dalam Mengajar pada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 183–204. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1957>
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 21). <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.137>
- Sujati dkk. (2013). Kompetensi Pedagogik Dosen PGSD UNY. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 61–65.
- Tilaar, H. (1998). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perpektif Abad 21*. Magelang: Tera Indonesia.
- UURI. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.